

MANUSIA TIDAK BERKUASA MENENTUKAN LANGKAHNYA

Yeremia 10:23

Pendahuluan:

1. Fakta yang tidak bisa disangkal oleh manusia: Ketidakmampuan manusia untuk menetapkan langkahnya sendiri.
2. Kita tidak tahu apa yang terjadi kemudian/esok hari. Ams. 27:1
3. Kadang manusia terlalu sombong sehingga berpikir bahwa ia mampu menetapkan langkahnya sendiri tanpa pertolongan Tuhan. Luk. 12: 16-21.
4. Kita tidak berkuasa menetapkan langkah kita.

Tujuan Pelajaran:

1. Agar anggota jemaat memahami fakta bahwa kita tidak berkuasa menentukan langkah kita sendiri.
2. Agar anggota jemaat memahami apa yang harus dilakukan dalam langkah kehidupannya.
3. Agar anggota jemaat berjalan dan bersandar pada Allah saja.

Manusia tidak berkuasa menentukan langkahnya, apa yang harus kita lakukan?

- I. Berjalan Sesuai Dengan Hukum Tuhan. Yos. 1:7-8.
 - A. Perintah Tuhan kepada Yosua untuk merebut tanah Kanaan
 1. Allah menyuruhnya agar menguatkan hatinya.
 2. Mereka harus bertindak sesuai dengan Hukum Tuhan.
 - B. Banyak orang Israel binasa di padang belantara.
 1. Karena tidak berjalan sesuai dengan hukum Tuhan.
 2. Hosea 4:6
 - C. Contoh yang tidak berjalan sesuai dengan petunjuk Tuhan: Yunus 1—Mengingkari Panggilan Tuhan.
 - D. Contoh yang berjalan sesuai dengan petunjuk Tuhan
- II. Berjalan di Dalam dan Melalui Iman. 2 Kor. 5:7.
 - A. Panggilan Abraham. Kej. 12.
 - B. Nuh. Kej. 6-7.
 - C. Daud melawan Goliat. 1 Sam. 17; Rom. 8:31.
 - D. Dua dari 10 mata-mata yang dikirim Musa mengintai Tanah Kanaan.

Sesungguhnya banyak halangan dan rintangan yang kita hadapai dalam kehidupan Kekristenan. Pilp. 1:29; 2 Tim. 3:12. Namun semua itu bisa kita lalui bila kita berjalan dalam iman.

III. Berdoa.

- A. Berdoa sebelum melangkah. Yak. 4:13-16.
- B. Doa: permohonan, permintaan, harapan yang disampaikan kepada Allah.
- C. Kita harus berkomunikasi kepada Allah, dan itu kita lakukan di dalam doa.
- D. Doa - berkat istimewa yang dimiliki orang-orang Kristen.
- E. Yohanes 14:13-14.
- F. 1 Tesalonika 5:17.

Kesimpulan:

1. Kita tidak berkuasa menentukan langkah kita, serta tidak tahu apa yang akan terjadi esok hari.
2. Maka hendaknya setiap langkah kita dilakukan berdasarkan firman Tuhan, berjalan dalam iman serta serahkan segala rencana dan langkah hidup kita kepada Tuhan di dalam doa.